PENILAIAN AKHIR SEMESTER

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e untuk jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang bukan merupakan perspektif definisi makkiyah dan madaniah adalah…

   A. Tempat turun (مكان النزول)

   B. Waktu turun (زمان النزول)

   C. Tema pembicaraan (موضوع النص)

   D. Obyek Pembicaraan (مخاطب النص)

   E. Petunjuk Pembicaraan (دلالة النص)

2. Perhatikan teks berikut!

   اَلْمَكِيُ : مَا نَزَلَ قَبْلَ اْلهِجْرَةِ وَاِنْ كَانَ بِغَيْرِمَكَة وَ المدَنِيُ : مَا نَزَلَ بَعْدَ الِهجْرَةِ وَاِنْ كَانَ بِغَيْرِمَدِيْنَةَ

   Definisi diatas adalah pengertian makkiyah dan madaniah dari perspektif…

   A. Tempat turun (مكان النزول)

   B. Waktu turun (زمان النزول)

   C. Tema pembicaraan (موضوع النص)

   D. Obyek Pembicaraan (مخاطب النص)

   E. Petunjuk Pembicaraan (دلالة النص)

3. QS. Al-Maidah (5): 3 termasuk kategori madaniah kendatipun tidak diturunkan di madinah karena ayat itu diturunkan pada peristiwa Haji wada'. Pernyataan tersebut sesuai dengan definisi makkiyah dan madaniah dari perspektif…

   A. Tempat turun (مكان النزول)

   B. Waktu turun (زمان النزول)

   C. Tema pembicaraan (موضوع النص)

   D. Obyek Pembicaraan (مخاطب النص)

   E. Petunjuk Pembicaraan (دلالة النص)

4. Perhatikan potongan riwayat dari Ibnu Abbas berikut ini!

....ونزل بالمدينة سورة الأنفال وبراءة والنور والأحزاب وسورة محمد والفتح والحجرات والحديد وما بعدها إلى التحريم. هكذا أخرجه بطوله وإسناده جيد رجاله كلهم ثقات من علماء العربية المشهورين.

Berdasarkan riwayat tersebut, Surat Al-Anfal, At-Taubah, An-Nur, dan Al-Ahzab adalah surat-surat makkiyah. Metode apakah yang digunakan dalam menentukan makkiyah dan madaniah seperti di atas?

A. Penalaran
B. Ijtihad
C. Qiyasi Ijtihadi
D. Sima'i Naqli
E. Analogi

5. Perhatikan QS. Ali Imran (3): 69-70 berikut ini!

وَدَّتْ طَائِفَةٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يُضِلُّونَكُمْ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ (٦٩) يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تَكْفُرُونَ بِأَيَاتِ اللَّهِ وَ أَنْتُمْ تَشْهَدُونَ (٧٠)

Ayat tersebut termasuk kategori madaniah karena kandungannya berupa dialog dengan ahli kitab. Metode apakah yang digunakan dalam menentukan makkiyah dan madaniah seperti di atas?

A. Riwayat
B. Qiyasi Ijtihadi
C. Sima'i Naqli
D. Bil Ma'tsur
E. Nash

6. Perhatikan ayat berikut ini!

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ (٦) الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ (٧) فِي أَيِّ صُورَةٍ مَا شَاءَ رَكَّبَكَ (٨) كَلَّا بَلْ تُكَذِّبُونَ بِالدِّينِ (٩)

Ayat di atas termasuk kategori Makkiyah karena

A. Terdapat ayat sajadah
B. Bercerita tentang kisah Adam dan Iblis
C. Terdapat kalimat **كَلَّا** dan **يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ**
D. Diawali dengan huruf *tahajji*
E. Bercerita tentang umat-umat terdahulu

7. Perhatikan berikut ini!

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ (٦) إِرَمَ ذَاتِ الْعِمَادِ (٧) الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ (٨) وَثَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ (٩)

Ayat di atas termasuk kategori Makkiyah karena

A. Terdapat ayat sajadah

B. Bercerita tentang kisah Adam dan Iblis

C. Terdapat kalimat **كَلَّا** dan **يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ**

D. Diawali dengan huruf *tahajji*

E. Bercerita tentang umat-umat terdahulu

8. Perhatikan ayat berikut ini!

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Ayat di atas termasuk kategori Madaniah karena

A. Terdapat dialog dengan ahli kitab

B. Mengandung izin untuk berjihad

C. Menjelaskan hal ihwal orang-orang munafik

D. Menjelaskan hukum-hukum ‘amaliyyah dalam masalah ibadah dan muamalah.

E. Berisi hukum pidana, had dan kewajiban

9. Perhatikan ayat berikut ini!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آَمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (١٨٣)

Ayat di atas termasuk kategori Madaniah karena…

A. Terdapat dialog dengan ahli kitab

B. Mengandung izin untuk berjihad

C. Menjelaskan hal ihwal orang-orang munafik

D. Menjelaskan hukum-hukum ‘amaliyyah dalam masalah ibadah dan muamalah.

E. Berisi hukum pidana, had dan kewajiban

10. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat memperlajari ilmu makkiyah dan madaniah adalah…

A. Untuk dijadikan alat bantu dalam menafsirkan al-Qur`an

B. Mengetahui ayat-ayat *nasikh* dan *mansukh*

C. Mengetahui keterkaitan antara ayat satu dengan ayat yang lain

D. Mengetahui sejarah hidup Nabi melalui ayat-ayat al-Qur’an

E. Meresapi gaya bahasa al-Quran dan memanfaatkannya dalam metode dakwah menuju jalan Allah Swt.

11. Permulaan al-Qur`an Surat *Al-Ḥadīd* ayat 1 dengan penutupan surat *Al-Wāqi'ah* ayat 96 memiliki relevensi yang jelas, yakni keserasian dan hubungan dengan…

A. Manusia
B. Allah
C. *Tahmid*
D. *Tasbih*
E. Alam

12. Secara etimologi kata *munāsabah* sering dipakaidalam tiga pengertian. Kata ini dipakai dengan makna…

A. *Musyākalah* atau *munāsabah*
B. *Muqārabah* atau *muhādaṡah*
C. *Muqārabah* atau *Muwāḥidah*
D. *Musyākalah* atau *Muqārabah*
E. *Muhādaṡah* atau *Musyākalah*

13. Kata *munāsabah* juga diartikan dengan *an-nasīb* yang berarti…

A. Kerabat atau sanak keluarga
B. Keluarga atau saudara
C. Anak atau kakak
D. Kerabat dan Orang tua
E. Kerabat atau saudara

14. "*Usaha pemikiran manusia untuk menggali rahasia hubungan antara ayat-ayat atau surat yang dapat diterima oleh akal*" Pendapat tersebut merupakan pengertian *munāsabah* menurut..

A. Az-Zaahaby
B. Abu Bakar
C. Al Ansari
D. Az Zarkasyi
E. Ibnu Taimiyah

15. Contoh lain dari *munāsabah* antar surat adalah tampak dari *munāsabah* antara surat *al-Fātiḥah* dengan surat *Al-Baqarah* keduanya menggambarkan hubungan antara…

A. al-Qur`an Surah al-Baqarah merinci isi al-Qur`an Surah *Al-Fātiḥah*
B. Menjelaskan metode interaksi antara hamba dengan Tuhannya
C. Dalil-dalil yang nyata tentang amaliah lahiriah dan ruhaniyah seorang hamba
D. Al-Qur`an saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya
E. Dalil dengan keterangan terjemah

16. Di bawah adalah bentuk-bentuk *munāsabah* dalam Al-Qur`an, kecuali..

A. Hubungan ayat dengan ayat berikutnya

B. Hubungan kata demi kata dalam satu ayat
C. Hubungan mukaddimah satu surat dengan surat berikutnya
D. Hubungan penutupan satu surat dengan mukaddimah surat berikutnya
E. Hubungan antar ayat dengan *damir* yang sama

17. Perhatikan ayat berikut ini!

واستعينوا بالصبر والصلاة وانّها لكبيرة الاعلى الخا شعين ٤٥ الذين يظنون انهم ملقوا ربّهم اليه راجعون

Ayat diatas merupakan contoh *munāsabah* berbentuk…
A. Hubungan ayat dengan ayat berikutnya
B. Hubungan kata demi kata dalam satu ayat
C. Hubungan kandungan surat denga surat berikutnya
D. Hubungan muqaddimah satu surat dengan surat berikutnya
E. Hubungan antara kandungan ayat dengan *fāṣilah*

18. Bentuk *munāsabah* antara permulaan surat Al-Ḥadīd [57] ayat 1 dengan penutupan surat Al Wāqi'ah [56] ayat 96 adalah ....
A. Hubungan kata demi kata dalam satu ayat
B. Hubungan antara kandungan ayat dengan *fāṣilah* (penutup ayat)
C. Hubungan ayat dengan ayat berikutnya
D. Hubungan mukadimah satu surat dengan surat berikutnya
E. Hubungan penutup satu surat dengan mukaddimah surat berikutnya

19. Bentuk *munāsabah* dalam al-Qur`an Surah al-Gāsyiyah [88] ayat 17-20 adalah ....
A. Hubungan kata demi kata dalam satu ayat
B. Hubungan antara kandungan ayat dengan *fāṣilah* (penutup ayat)
C. Hubungan ayat dengan ayat berikutnya
D. Hubungan mukadimah satu surat dengan surat berikutnya
E. Hubungan penutup satu surat dengan mukaddimah surat berikutnya

20. Di antara manfaat mempelajari ilmu *munāsabah* ialah adalah ....
A. Hanya dengan ilmu *munāsabah* dapat menafsirkan ayat-ayat al-Qur`an
B. Dapat mengetahui permasalahan yang terjadi saat turunnya suatu ayat
C. Dapat mengetahui perkembangan pemahaman terhadap al-Qur`an
D. Dapat mengetahui ketinggian (keindahan) bahasa al-Quran
E. Dapat mengetahui perubahan letak ayat yang mempunyai tema yang sama

21. Dari berbagai pengertian *qirā'āt* dapat disimpulkan bahwa pengertian *qirā'āt* secara umum adalah .....

A. ilmu yang mempelajari hal-hal yang disepakati atau diperselisihkan ulama yang menyangkut persoalan *lugat*, *hażf*, *i'rāb*, *iṡbāt*, *faṣl*, dan *waṣl* yang kesemuanya diperoleh secara periwayatan.

B. Perbedaan cara mengucapkan lafaz-lafaz Al-Qur`an, baik menyangkut huruf-hurufnya atau cara pengucapan huruf-huruf tersebut, seperti takhfīf (meringankan), *taṡqīl* (memberatkan), dan atau yang lainnya.

C. ilmu yang mempelajari bacaan Al-Qur`an para imam ditinjau dari perbedaan langgam, cara pengucapan dan sifatnya, seperti *tafkhīm*, *tarqīq*, *imālah*, *idgām*, *iẓhār*, *isybā'*, *madd*, *qasr*, *tasydīd*, *takhfīf*, yang sanadnya bersambung sampai kepada Rasulullah SAW.

D. mazhab yang dianut oleh seorang imam *qira'āt* yang berbeda dengan lainnya dalam pengucapan Al-Qur`an serta kesepakatan riwayat-riwayat dan jalur-jalurnya, baik perbedaan itu dalam pengucapan huruf-huruf ataupun bentuk-bentuk lainnya.

E. ilmu yang menyangkut cara-cara mengucapkan kata-kata Al-Qur`an dan perbedaan-perbedaannya dengan cara menisbatkan kepada penukilnya

22. Penyebar *qirā'āt* di Kufah adalah ....

A. Urwah ibn Zubair

B. 'Ubaid ibn 'Umair

C. Alqamah bin Qais

D. Amir bin Qais

E. al-Mughirah bin Syihab al-Makhzumi

23. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1) Sesuai dengan kaidah bahasa Arab
2) Mudah dibaca dan dipahami.
3) Huruf hijaiyahnya sesuai dengan *khat* model *kufi*.
4) Sesuai dengan tulisan (*rasm*) *'uṡmani*.
5) Jalan periwayatannya *ṣaḥīḥ*.

Kriteria pokok yang menentukan *ṣaḥīḥ* atau tidak *ṣaḥīḥ*-nya qirā'āt sehingga tidak boleh dibaca ketika *ṣalat* ada tiga, yaitu:

A. 1, 3 dan 5

B. 1, 2 dan 3

C. 1, 4 dan 5

D. 3, 4 dan 5

E. 2, 3 dan 4

24. *Mudraj* termasuk ke dalam 6 macam *qirā'āt*, pengertianya adalah ...

A. *Qirā'āt* yang *ṣaḥīḥ* sanadnya, tapi tidak mencapai derajat *mutawatir*

B. *Qirā'āt* yang yang *ṣaḥīḥ sanad*-nya, tapi menyimpang dari tulisan sala satu *Mushaf Usmani*

C. *Qirā'āt* yang palsu, dibuat-buat dan dinisbahkan kepada perawinya, tanpa dasar
D. *Qirā'āt* yang disisipkan atau ditambahkan ke dalam *qirā'āt* yang sah
E. *Qirā'āt* yang periwayatannya menyimpang dari perawi-perawi yang terpercaya

25. Ilmu *qirā'āt* dipopulerkan oleh....
A. *Ibnu Amir*
B. *Ibn Mujahid*
C. *Abu Amr*
D. *Az-Zarkasy*
E. *Ibnu Kaṡīr*

26. Berikut ini bukan faedah dari bervariasinya *qirā'āt* yang *ṣaḥīḥ*....
A. Menunjukkan betapa terjaganya dan terpelirahanya Kitab Allah dari perubahan dan penyimpangan.
B. Meringankan umat manusia dan memudahkan mereka untuk membaca al-Qur`an
C. Menjelaskan apa yang mungkin masih bersifat khusus dalam qirā'āt lain
D. Bukti kemukjizatan Al-Qur`an dari segi kepadatan makna
E. Menyatukan penafsiran terhadap al-Qur`an

27. Diantara imam *qira'at* yang paling berpengaruh di Syam adalah ....
A. Abu Ja'far Yazid bin al-Qa'qa'
B. Abdullah Ibn Katsir
C. 'Ashim bin Abi Najud
D. Ya'qub al-Hadrami
E. Abdullah bin 'Amir Yahya bin al-Hariṡ az-Zimmari

28. Berikut adalah diantara imam *qira'at al-sab'* ....
A. Abdullah Ibn 'Amir al-Basri
B. Abu Ja'far Yazid bin al-Qa'qa'
C. Abu Ya'qub al-Hadrami
D. Khalaf bin Hisyam al-Bazzar
E. Al-A'masy

29. *Nafi' Ibn Abi Nu'aim al-Asfahani* adalah salah satu diantara imam *qirā'āt as-sab'*, ia menerima periwayatan *qirā'āt* dari ....
A. Qalun dan Warsy
B. Al-Bazz dan Qunbul
C. Syu'bah dan Hafs
D. Khalaf dan Khallad
E. Sulaim bin al-Hakam dan Ahmad bin al-Farah

30. Tertib urut-urutan macam-macam *qira'at* dari segi kualitas adalah....

A. *Mutawātir*, *Masyhūr*, *Āhād*, *Syāż*, *Mauḍū'*.

B. Mutawātir, *Masyhūr*, *Āhād*, *Syāż*, *Mudraj*.

C. *Mutawātir*, *Masyhūr*, *Syāż*, *Mauḍū'*, *Mudraj*

D. *Āhād*, *Syāż*, *Mudraj*, *Mutawātir*, *Masyhūr*

E. *Masyhūr*, *Āhād*, *Syāż*, *Mudraj*, *Mutawātir*, *Masyhūr*.

31. Secara etimologi, *asbābun nuzūl* artinya …

A. Sebab-sebab yang menjelaskan terjadinya sesuatu

B. Sebab-sebab yang melatar belakangi terjadinya peristiwa di masa Nabi saw.

C. Sebab-sebab yang melatar belakangi terjadinya sesuatu

D. Sebab-sebab yang melatar belakangi terjadinya sebuah dalil

E. Sebab-sebab yang menjelaskan ayat

32. Perhatikan kutipan berikut ini!

ما نزلت الآية أو الآيات متحدثةً عنه أو مبينة لحكمه أيام وقوعه

Arti dari pengertian *asbābun nuzūl* di atas adalah ....

A. Sesuatu yang turun satu ayat atau beberapa ayat yang berbicara tentangnya (sesuatu itu) atau menjelaskan ketentuan-ketentun hukum yang terjadi pada waktu terjadinya peristiwa tersebut.
B. sesuatu yang menyebabkan diturunkannya al-Qur`an berkenaan dengan keadaan al-Qur`an ketika ia turun, seperti (karena disebabkan) adanya sebuah peristiwa atau adanya pertanyaan.
C. Sesuatu yang turun yang berbicara tentang ketentuan-ketentun hukum al-Qur`an yang terjadi pada waktu terjadinya peristiwa tersebut.
D. Sesuatu peristiwa yang melatarbelakangi turunnya al-Qur`an berkenaan dengan peristiwa yang terjadi atau soal-soal
E. Peristiwa yang melatarbelakangi turunnya al-Qur`an berkenaan dengan peristiwa yang akan terjadi atau karena adanya pertanyaan kepada Rasulullah

33. Perhatikan kutipan berikut ini!

ما نزل قرآن بشأنه وقت وقوعه كحادثة أو سؤال

Arti dari pengertian *asbābun nuzūl* di atas adalah ....

A. Sesuatu yang turun satu ayat atau beberapa ayat yang berbicara tentangnya (sesuatu itu) atau menjelaskan ketentuan-ketentun hukum yang terjadi pada waktu terjadinya peristiwa tersebut.
B. Sesuatu yang menyebabkan diturunkannya al-Qur`an berkenaan dengan keadaan al-Qur`an ketika ia turun, seperti (karena disebabkan) adanya sebuah peristiwa atau adanya pertanyaan.

C. Sesuatu yang turun yang berbicara tentang ketentuan-ketentun hukum al-Qur`an yang terjadi pada waktu terjadinya peristiwa tersebut.

D. Sesuatu peristiwa yang melatarbelakangi turunnya al-Qur`an berkenaan dengan peristiwa yang terjadi atau soal-soal

E. Peristiwa yang melatarbelakangi turunnya al-Qur`an berkenaan dengan peristiwa yang akan terjadi atau karena adanya pertanyaan kepada Rasulullah

34. "*Sesuatu yang turun satu ayat atau beberapa ayat yang berbicara tentangnya (sesuatu itu) atau menjelaskan ketentuan-ketentun hukum yang terjadi pada waktu terjadinya peristiwa tersebut*." Definisi *asbābun nuzūl* berikut merupakan pendapat dari…

A. Ali As-Sābūnī
B. Dr. Shubhi Shalih
C. Az-Zarqānī
D. Mannā' Khalīl Qatṭṭān
E. Al-Maliki

35. Definisi *asbābun nuzūl* di bawah ini adalah pendapat dari ....

"*Sesuatu yang menyebabkan diturunkannya al-Qur`an berkenaan dengan keadaan al-Qur`an ketika ia turun, seperti (karena disebabkan) adanya sebuah peristiwa atau adanya pertanyaan*."

A. Ali As-Sābūnī
B. Dr. Shubhi Shalih
C. Az-Zarqānī
D. Mannā' Khalīl Qatṭṭān
E. Al-Maliki

36. "*Untuk mengetahui tafsir suatu ayat Al-Qur`an tidak mungkin tanpa mengetaui latar belakang peristiwa dan kejadian tentang penurunannya*".

Pernyataan di atas adalah pendapat dari..

A. Imam Al-Wahidi
B. Imam Al-Maliki
C. Imam Hambali
D. Ibnu Daqiqul 'id
E. Ibnu Taimiyah

37. "*Keterangan tentang kejadian turunnya ayat merupakan cara yang kuat untuk memahami makna ayat Al-Qur`an*"

Pernyataan di atas adalah pendapat dari..

A. Imam Al-Wahidi

B. Imam Al-Maliki
C. Imam Hambali
D. Ibn Daqīqul ’īd
E. Ibnu Taimiyah

38. “*Mengetahui Asbābun nuzūl ayat, menolong kita memahami makna ayat, karena mengetahui kejadian turunnya itu memberikan dasar untuk mengetahui penyebabnya*”.
Pernyataan diatas adalah pendapat dari..
A. Imam Al-Wahidi
B. Imam Al-Maliki
C. Imam Hambali
D. Ibn Daqīqul ’īd
E. Ibnu Taimiyah

39. Berikut yang bukan merupakan faedah dari mengetahui *asbābun nuzūl* adalah ....
A. Memberi petunjuk tentang hikmah yang dikehendaki Allah atas apa yang telah ditetapkan hukumnya.
B. Memberi petunjuk tentang adanya ayat-ayat tertentu yang memiliki kekhususan hukum tertentu.
C. Merupakan cara yang efisien untuk memahami makna yang terkandung dalam al-Qur`an.
D. Menghindari keraguan tentang ketentuan pembatasan (*al-Ḥasyr*) yang terdapat dalam al-Qur`an.
E. Memudahkan menafsirkan kalimat-kalimat yang *muhkamat*

40. Berikut ini bukanlah redaksi *asbābun nuzūl*....
A. Tergambar dalam ayat yang memuat kata-kata يسألونك (mereka bertanya kepadamu)
B. Kata-kata, “Redaksi ayat ini berhubungan dengan...”
C. Bentuk redaksi yang tegas berbunyi .... سبب نزول الأية كذا
D. Adanya huruf *fā` as-sababiyah* yang masuk pada riwayat yang dikaitkan dengan turunnya ayat. Misalnya, … فنزلت الآية
E. Adanya keterangan yang menjelaskan, bahwa rasul ditanya sesuatu kemudian diikuti dengan turunnya ayat sebagai jawabannya.

A. Kerjakan soal-soal berikut dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan definisi makkiyah dan madaniah dari berbagai perspektif!
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam munāsabah!

3. Kenapa *qirā'āt* al-Qur`an yang berbeda semakin menyebar? Sebutkan para ulama ahli *qirā'āt* dari golongan sahabat!
4. Sebutkan dan Jelaskan pembagian imam *qirā'āt* secara kuantitas!
5. Apakah semua ayat ada *asbābun nuzūl*–nya? Bagaimanakah cara kita mengetahui *asbābun nuzūl* dari suatu ayat? Jelaskan!